



Ecobricks Bisa Kurangi Sampah Plastik

YOGYA, TRIBUN - Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta berencana menggunakan sistem *ecobricks* untuk mengurangi jumlah sampah plastik. *Ecobricks* merupakan batu bata ramah lingkungan yang dikenal pertama kali di Kanada.

Kepala Sub Bidang Daur Ulang Sampah, BLH Kota Yogyakarta, Faizah mengungkapkan, sampah dari masyarakat yang diangkut ke Tempat Pembuangan Sampah (TPS) sebanyak 240 ton per hari. Sebanyak 14 persen dari jumlah itu ialah sampah plastik.

"Padahal sampah plastik sangat sulit ditangani. Sampah plastik bisa memengaruhi kesehatan manusia. Sebab plastik yang terkena sinar matahari mengeluarkan zat racun berbahaya bagi makanan atau minuman," katanya di Balai

Kota Yogyakarta, Rabu (1/6).

Selain mengeluarkan zat racun, menurutnya sampah plastik juga mencemari lingkungan. Pasalnya, sampah plastik membutuhkan waktu 10 hingga 80 tahun untuk terurai secara alami. Sementara jika dibakar, sampah plastik akan menghasilkan racun berupa molekul *dioxin*.

Faizah mengungkapkan, pembuatan *ecobricks* dengan memasukkan dan memadatkan sampah plastik yang sebelumnya dibersihkan dan dikeringkan, ke dalam botol plastik. Sampah harus bersih dan kering agar tak terjadi perubahan kimia di dalam botol.

Menurutnya sebuah botol plastik berukuran 600 mliliter yang akan digunakan sebagai *ecobricks*, dapat diisi sekitar 250 gram sampah plastik atau setara dengan 2.500 bungkus mie instan. Di Yogyakarta sendiri, masyarakat telah mulai membuat *ecobricks*.

"Sejak pertama kali mengenalkan *ecobricks* ke masyarakat pada bulan Maret, sudah ada hampir 6.000 *ecobricks* yang dihasilkan. Ini akan terus bertambah," tutur Faizah.

Dia menyebut, *ecobricks* dapat dimanfaatkan untuk membuat meja, bangku, pot tanaman, hingga permainan edukatif anak. Penyambungan

antar-*ecobricks* hanya memerlukan lem silikon untuk menjadi bentuk yang diinginkan.

Faizah akan mencanangkan gerakan pembuatan *ecobricks* di Gajahwong Educational Park, Jumat (3/6). Harapannya, masyarakat yang menggunakan *ecobricks* semakin banyak, sehingga sampah plastik di Yogyakarta dapat berkurang.

Wali Kota Yogyakarta, Harjadi Suyuti berharap, gerakan pengurangan sampah, utamanya sampah plastik gencar dilakukan. Selain itu diharapkan masyarakat antusias berpartisipasi untuk mengurangi sampah. (mrf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005